



Bermain Sportif

Pjar Radian Cakrawala



Tara Salvia
Centre of Excellence



Aku mengikuti ekskul bola setiap hari Selasa. Dari kelas 4I, ada Rayyan dan Pandu yang juga mengikuti ekskul bola.

Saat berlatih ekskul bola, siswa akan melakukan pemanasan terlebih dahulu. Pemanasan yang dilakukan seperti kardio, *stretching* atau peregangan otot, dan *shooting*. Saat sedang berlatih *shooting*, ada siswa kelas 3 menendang bola sangat keras sehingga bola tersebut melambung ke atap Bambini. Untung saja bola tersebut bisa diambil lagi.

Aku berkata kepada siswa kelas 3 tersebut, "Hei, menendang bolanya jangan terlalu keras!"

Siswa kelas 3 menjawab, "Ok."

Selesai pemanasan, kami dibagi menjadi dua tim untuk berlatih tanding bola. Aku satu tim dengan Rayyan dan beberapa siswa kelas 3. Kami berdiskusi siapa yang akan menjadi *striker*, tengah, bek, dan penjaga gawang.

Aku mendapat posisi sebagai bek yang membantu penjaga gawang agar gawang tim kami tidak mudah kebobolan.

Pertandingan baru saja dimulai, tapi tim lawan sudah berhasil mencetak gol.

"Aku beban *nih* karena kebobolan," kata penjaga gawang timku.

"*Lah*, 'kan kamu sendiri yang tidak bisa menjaga gawang," kataku sambil berlalu pergi.

Sebenarnya aku merasa sedikit sedih karena ia mengatakan beban, tapi aku segera melupakannya supaya bisa bermain lagi dengan seru.

Setelah itu, aku harus lebih fokus bermain bola supaya tidak kebobolan lagi. Akan tetapi, tim lawan mencetak gol terus-menerus sebanyak empat kali.

Penjaga gawang pun berkata kepadaku, "Kamu mainnya yang benar, *dong!*"



Aku merasa sedih mendengarnya. Aku hanya bisa terdiam. Tapi aku berpikir kalau pertandingan ini cukup seru untuk dilewatkan begitu saja. Aku mencoba lagi untuk tetap tenang dan senang saat bermain.



Tak lama kemudian, Rayyan berhasil mencetak gol. Ia berhasil mencetak gol sebanyak 3 kali.

“Wah, Rayyan bagus banget. Kamu berhasil cetak gol 3 kali,” kataku.

“Sejak kapan kamu bisa cetak gol sebanyak itu di suatu pertandingan?” tanyaku.

“Nggak tahu Pijar, baru kali ini saja aku bisa mencetak gol sebanyak itu,” kata Rayyan.

Karena Rayyan, timku berhasil mengubah skor. Meskipun timku kalah dengan skor 4-3, aku tetap merasa senang karena pertandingan seru dan cuaca hari itu bagus. Aku juga tidak boleh marah-marah saat kalah di suatu pertandingan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjualbelikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.